

Zainatus Sholikhah. 2019. *Kajian Mitos dalam Upacara Adat Satu Suro di Pamuksan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri (Semiotik Roland Barthes)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Bapak Wahid Khoirul Ikhwan, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: *Upacara Adat Satu Suro* yang diselenggarakan di *Pamuksan Sri Aji Jayabaya* Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri merupakan upacara yang dilaksanakan satu tahun sekali. Upacara tersebut dilaksanakan untuk mengenang Sri Aji Jayabaya dan para leluhur. Hal yang menarik dalam penelitian ini yakni adanya mitos yang melingkupi pelaksanaan upacara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mitos apa saja yang terdapat dalam *Upacara Adat Satu Suro di Pamuksan Sri Aji Jayabaya*. Pendeskripsian yang dilakukan menggunakan teori Semiotik Roland Barthes yang membahas kemunculan mitos melalui penanda dan petanda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Objek yang digunakan yakni *Upacara Adat Satu Suro di Pamuksan Sri Aji Jayabaya*. Teknik analisis data menggunakan teknik model Miles dan Hiberman. Sedangkan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan teori. Hasil penelitian menunjukkan adanya empat mitos yang terdapat dalam lokasi upacara yakni mitos bangunan Pamuksan Sri Aji Jayabaya, Loka Moksa, Loka Busana, Loka Mahkota, serta Sendang Tirta Kamandanu. Mitos yang terdapat dalam perangkat upacara ada enam yakni, mitos 16 remaja putri, kemenyan, bunga-bunga, payung susun satu, payung susun tiga, serta pusaka Bima. Mitos dalam rangkaian pra upacara yakni mitos selamat. Mitos yang terdapat dalam prosesi upacara yakni mitos tanggal satu *Suro*, berjalan jongkok, serta berjalan tanpa alas kaki. Selain itu, penanda yang ditemukan dalam mitos berupa representasi mental dari sebuah bangunan, benda, tanggal, orang, dan tingkah laku. Keseluruhan penanda dalam mitos yang dimunculkan berkaitan dengan petanda berupa konsep kepercayaan dari individu ataupun masyarakatnya.

Kata Kunci: Mitos, *Upacara Adat Satu Suro di Pamuksan Sri Aji Jayabaya*, Semiotik Roland Barthes.

ZainatusSholikhah. 2019. *A Study of Myth in the Traditional Ceremony of 1stSuro at the Pamuksan Sri AjiJayabayaMenang Village Pagu District Kediri Regency (Roland Barthes's Semiotics)*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Science Education, University of Trunojoyo Madura. The advisors are Mr. Wahid KhoirulIkhwan, S.Pd.,M.Pd. and Mrs.Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: Traditional Ceremony of 1stSuro which is held in the Pamuksan Sri Aji Jayabaya Menang Village Pagu District Kediri Regency is ceremony that is held once a year. The ceremony is held to commemorate Sri AjiJayabaya and the ancestors. The interesting thing in this research is the existence of myth surrounding in the ceremony. This study purposes to describe what myths that are exist in the traditional ceremony of 1st Suro at Pamuksan Sri Aji Jayabaya. The description which is done uses the theory of Semiotics from Roland Barthes which discusses about the emergence of myth through signifier and signified. The method which is used in this study is descriptive qualitative. The object which is employed is Traditional Ceremony of 1stSuro at the Pamuksan Sri AjiJayabaya. The technique of data analysis uses technique of Miles and Hiberman models. Meanwhile, the data collection that is used is observation, interview, and documentation. The validity of the data uses triangulation method and theory. The result of this study shows that there are four myths that are found in the location of the ceremony namely the building myth of Pamuksan Sri AjiJayabaya, LokaMoksa, LokaBusana, LokaMahkota, and SendangTirtoKamandanu. The myth contained in the ceremonial device is six, they are 16 myths of teenage girls, incenses, flowers, one stacking umbrella, three stacking umbrellas, and pusakaBima. The myth in the pre-ceremony series is the myth of selamat. The myth which is in the ceremonial procession is the myth of 1st Suro, squatting down, and walking barefoot. Moreover, the signifier which is found in myth is in the form of mental representation from a building, thing, date, person, and behaviour. All of the signifiers in the myth which are appeared related to the signified in the form of the belief concept from the individual or the society.

Keywords: *Myth, Traditional Ceremony of 1st Suro at the Pamuksan Sri AjiJayabaya, Roland Barthes's Semiotics.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Asumsi.....	7
1.6 Definisi Operasional.....	7

BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Penelitian Relevan.....	10
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Sastra Lisan.....	14
2.2.2 Semiotik.....	15
2.2.3 Semiotik Roland Barthes	18
2.2.4 Upacara Adat Satu <i>Suro</i> di Pamuksan Sri Aji Jayabaya.....	24
2.2.5 Pamuksan Sri Aji Jayabaya.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
1.1 Pendekatan Penelitian	33
1.2 Objek Penelitian.....	33
1.3 Teknik Pengumpulan Data	34
1.3.1 Observasi.....	34
1.3.2 Wawancara.....	35
1.3.3 Dokumentasi	36
1.3.4 Simak	36
1.4 Teknik Analisis Data.....	37
1.5 Keabsahan Data	39
1.6 Prosedur Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Hasil Wawancara Mitos dalam Upacara Adat satu <i>Suro</i> di Pamuksan Sri Aji Jayabaya	43
4.1.1.1 Mitos dalam Lokasi Upacara.....	44

4.1.1.2 Mitos Perangkat Upacara	49
4.1.1.2.1 Mitos Pusaka Bima.....	49
4.1.1.2.2 Mitos 16 Remaja Putri.....	50
4.1.1.2.3 Mitos Payung Susun Satu dan Tiga.....	52
4.1.1.2.4 Mitos Bunga-Bunga.....	53
4.1.1.2.5 Mitos Kemenyan	55
4.1.1.3 Mitos dalam Kegiatan Pra Upacara	56
4.1.1.3.1 Mitos Selamatan.....	56
4.1.1.4 Mitos dalam Pelaksanaan Upacara	57
4.1.1.4.1 Mitos Tanggal Satu <i>Suro</i>	57
4.1.1.4.2 Mitos Berjalan Tanpa Alas Kaki.....	58
4.1.1.4.3 Mitos Berjalan Jongkok.....	59
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Mitos Pamuksan Sri Aji Jayabaya.....	61
4.2.2 Mitos Loka Moksa.....	63
4.2.3 Mitos Loka Busana.....	66
4.2.4 Mitos Loka Mahkota	68
4.2.5 Mitos Sendang Tirta Kamandanu	71
4.2.6 Mitos Pusaka Bima.....	73
4.2.7 Mitos 16 Remaja Putri.....	77
4.2.8 Mitos Payung Susun Satu dan Tiga.....	80
4.2.9 Mitos Bunga-Bunga.....	89
4.2.10 Mitos Kemenyan	90
4.2.11 Mitos Selamatan.....	93

4.2.12 Mitos Tanggal Satu <i>Suro</i>	95
4.2.13 Mitos Berjalan Tanpa Alas Kaki	97
4.2.14 Mitos Berjalan Jongkok	99
BAB V PENUTUP	101
5.1 Simpulan.....	101
5.2 Saran.....	102
5.3 Relevansi Terhadap Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	106
BIODATA	161

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Kerja Penelitian.....	42
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian	12
Tabel 4.1 Perbandingan Wawancara Mitos Pamuksan.....	44
Tabel 4.2 Perbandingan Wawancara Mitos Loka Moka, Loka Busana dan Loka Mahkota	46
Tabel 4.3 Perbandingan Wawancara Mitos Sendang	48
Tabel 4.4 Perbandingan Wawancara Mitos Pusaka Bima	49
Tabel 4.5 Perbandingan Wawancara Mitos 16 Remaja Putri	50
Tabel 4.6 Perbandingan Wawancara Mitos Payung Susun Satu dan Tiga	52
Tabel 4.7 Perbandingan Wawancara Mitos Bunga-Bunga	53
Tabel 4.8 Perbandingan Wawancara Mitos Kemenyan.....	55
Tabel 4.9 Perbandingan Wawancara Mitos Selamatan	56
Tabel 4.10 Perbandingan Wawancara Mitos Tanggal Satu <i>Suro</i>	57
Tabel 4.11 Perbandingan Wawancara Mitos Berjalan Tanpa Alas Kaki	58
Tabel 4.12 Perbandingan Wawancara Mitos Berjalan Jongkok	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes	19
Gambar 2.1 Sistem Tanda Roland Barthes	21
Gambar 4.1 Pamuksan Sri Aji Jayabaya.....	61
Gambar 4.2 Loka Moksa.....	64
Gambar 4.3 Loka Busana.....	66
Gambar 4.4 Loka Mahkota	68
Gambar 4.5 Sendang Tirto Kamandanu.....	71
Gambar 4.6 Pusaka Bima.....	73
Gambar 4.7 16 Remaja Putri.....	77
Gambar 4.8 Payung Susun Satu	80
Gambar 4.9 Payung Susun Tiga	83
Gambar 4.10 Bunga-Bunga.....	86
Gambar 4.11 Kemenyan	90
Gambar 4.12 Selamatan.....	93
Gambar 4.13 Berjalan Tanpa Alas Kaki.....	97
Gambar 4.14 Berjalan Jongkok	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	106
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	109
Lampiran 3 Data Informan.....	146
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara.....	148
Lampiran 5 Data Dokumentasi Upacara Adat Satu <i>Suro</i> di Pamuksan Sri Aji Jayabaya	151